

LAPORAN KINERJA ESELON III SUBDIREKTORAT PERENCANAAN, ANALISIS, EVALUASI, DAN PELAPORAN HASIL PENGAWASAN BIDANG INVESTIGASI TAHUN 2020

A. Pendahuluan

Laporan Kinerja (LKj) Subdirektorat Perencanaan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan Hasil Pengawasan Bidang Investigasi disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Subdirektorat Perencanaan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan Hasil Pengawasan Bidang Investigasi dan guna melaporkan progres capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang targetnya telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.

Sesuai dengan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2019 Pasal 208, Subdirektorat Perencanaan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan Hasil Pengawasan Bidang Investigasi mempunyai tugas merencanakan, mengorganisasikan, memantau, mengendalikan, mengevaluasi dan membina pelaksanaan penugasan manajerial dalam pelaksanaan pengkajian, perumusan, serta penyusunan kebijakan teknis pengawasan bidang investigasi, serta pelaksanaan koordinasi perencanaan, analisis, evaluasi, serta pelaporan hasil pengawasan dan kinerja bidang investigasi.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Subdirektorat Perencanaan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan Hasil Pengawasan Bidang Investigasi Tahun 2020 terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Kinerja Subdirektorat Perencanaan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan Hasil Pengawasan Bidang Investigasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	
			Satuan	Jumlah
1.	Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif	1.1 Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif	Persentase	100
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja	2.1 Persentase penyusunan RKA tepat waktu unit kerja	Persentase	100

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Target	
				Satuan	Jumlah
		2.2	Indeks kualitas layanan ketatausahaan unit kerja	Indeks skala 100	70

C. Capaian Kinerja Tahun 2020

1. Ringkasan Kinerja

Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan pada setiap sasaran Kegiatan pada Kepala Subdirektorat Perencanaan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan Hasil Pengawasan Bidang Investigasi sebagaimana tercantum pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Kinerja Kepala Subdirektorat Perencanaan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan Hasil Pengawasan Bidang Investigasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif	1.1 Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif	Persentase	100	100	100
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan "Ketatausahaan" Unit Kerja	2.1 Persentase penyusunan RKA tepat waktu unit kerja	Persentase	100	100	100
		2.2 Indeks kualitas layanan ketatausahaan unit kerja	Indeks skala 100	70	86,56	123,66

2. Uraian Kinerja

2.1. Sasaran Kegiatan 1

Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif dan Edukatif

Pencapaian sasaran kegiatan "Meningkatnya Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif dan Edukatif pada Subdirektorat Perencanaan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan Hasil Pengawasan Bidang Investigasi mendukung pencapaian sasaran kegiatan "Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif,

Preventif dan Edukatif” pada Direktorat Investigasi IV.

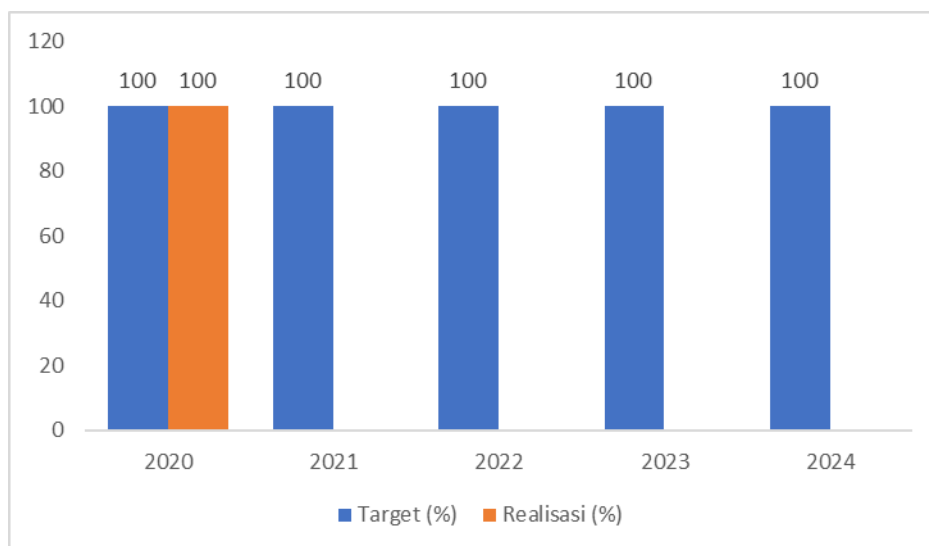
Indikator yang ditetapkan untuk menilai sasaran kegiatan ini adalah “Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif”. Pengukuran kinerja dihitung berdasarkan Jumlah KLPBU yang menindaklanjuti rekomendasi dibandingkan dengan Jumlah KLPBU sasaran pengawasan represif, preventif, dan edukatif dikali 100%.

Penugasan pengawasan represif, preventif, dan edukatif yang dimaksud yaitu Kegiatan Perencanaan, Analisis, Evaluasi, dan Pelaporan (PAEP) Hasil Pengawasan Bidang Investigasi. Target kinerja Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif pada tahun 2020 adalah sebesar 100,00%.

Realisasi tahun 2020 sebesar 100% sama dengan target sebesar 100% atau mencapai 100%.

Perbandingan realisasi tahun 2020 dengan target tahun 2020-2024 disajikan pada Grafik 1 berikut:

Grafik 1. Target dan realisasi Nilai Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif



Dari Grafik 1, nilai Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif telah mencapai 100,00% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja adalah auditor melakukan penugasan dengan baik sehingga dapat menyelesaikan laporan tepat waktu.

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja adalah sebagai meningkatkan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditor dalam pelatihan teknis bidang keinvestigasian.

Output yang mendukung Indikator Kinerja Kegiatan Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif terdapat pada tabel 3:

Tabel 3. Target dan Realisasi *Output* yang Mendukung IKK Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti Pengawasan Represif, Preventif, dan Edukatif

No	Uraian	Target (laporan)	Realisasi (laporan)	Capaian (%)
1	Analisis Hasil Pengawasan Bidang Investigasi	2	2	100,00
	Jumlah	2	2	100

Capaian sasaran kegiatan Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif didukung dengan realisasi dana sebesar Rp75.013.500,00 atau 97,58% dari anggaran sebesar Rp76.875.000,00 dan penggunaan SDM sebanyak 300 OH atau 62,50% dari rencana sebanyak 480 OH.

Dari sisi penggunaan dana, sasaran ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 100%, lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 97,58%.

Dari sisi penggunaan SDM, sasaran ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 100%, lebih besar daripada capaian penggunaan SDM sebesar 62,50%.

2.2. Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja

Sasaran kegiatan ini mendukung pencapaian sasaran kegiatan Meningkatkan Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja pada Direktorat Investigasi IV.

Indikator yang ditetapkan untuk menilai sasaran kegiatan ini adalah:

a. Persentase penyusunan RKA tepat waktu unit kerja.

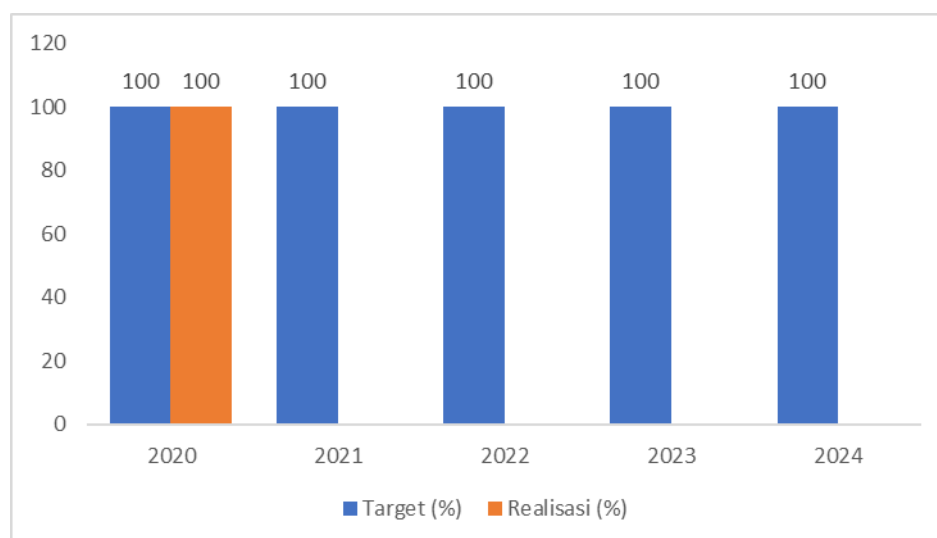
Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Penyusunan RKA Tepat Waktu Unit Kerja diukur dengan menghitung jumlah RKA yang disampaikan tepat waktu dibagi total jumlah RKA yang disusun dalam satu tahun dikali 100,00%. Target kinerja Persentase Penyusunan RKA Tepat Waktu Unit Kerja pada tahun 2020 sebesar 100,00%.

Nilai persentase Penyusunan RKA Tepat Waktu Unit Kerja diperoleh atas RKA yang disampaikan oleh Deputi Bidang Investigasi sesuai batas waktu yang ditetapkan sebanyak 9 (sembilan) dokumen atau 100,00% dari total jumlah RKA yang disusun dalam satu tahun sebanyak 9 (Sembilan) dokumen RKA yang terdiri dari:

- 1) 6 (enam) dokumen Revisi RKA tahun anggaran 2020.
- 2) 3 (tiga) dokumen RKA tahun anggaran 2021.

Realisasi nilai persentase Penyusunan RKA Tepat Waktu Unit Kerja sebesar 100,00% atau sama dengan target 2020 sebesar 100,00%. Perbandingan realisasi tahun 2020 dengan target tahun 2020-2024 disajikan pada Grafik 2 berikut.

Grafik 2. Target dan Realisasi Nilai Penyusunan RKA Tepat Waktu Unit Kerja



Dari Grafik 2 Nilai Persentase Penyusunan RKA Tepat Waktu Unit

Kerja telah mencapai 100,00% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja adalah sebagai berikut Kerjasama, komunikasi, dan peran aktif pengelola anggaran pada tiap Direktorat di lingkungan Deputi Bidang Investigasi dalam penyusunan Rencana Anggaran dan Biaya (RAB).

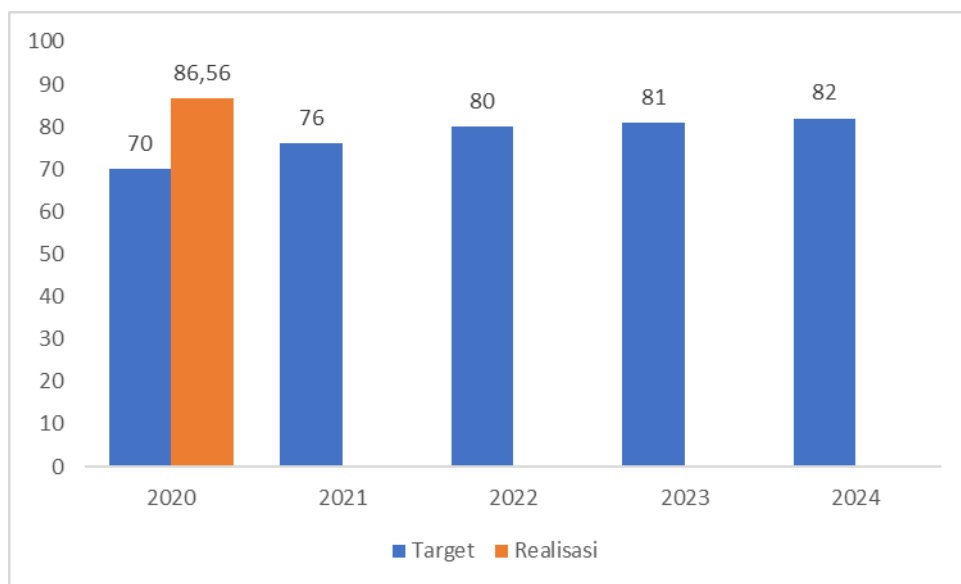
Strategi/rencana tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja adalah menjaga dan meningkatkan Kerjasama pengelola anggaran tiap Direktorat di lingkungan Deputi Bidang Investigasi dengan penyusunan anggaran di Sub Bagian Tata Usaha Deputi.

b. Indeks Kualitas Layanan Ketatausahaan Unit Kerja

Indikator Kinerja Kegiatan Indeks Kualitas Layanan Ketatausahaan Unit Kerja diukur menggunakan survei kepuasan layanan ketatausahaan kepada pegawai di lingkungan Deputi Bidang Investigasi. Target kinerja Indeks Kualitas Layanan Ketatausahaan Unit Kerja pada tahun 2020 sebesar 70,00.

Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan ketatausahaan kepada 50 responden yaitu pegawai di lingkungan Deputi Bidang Investigasi diperoleh hasil indeks kualitas layanan ketatausahaan unit kerja Deputi Bidang Investigasi sebesar 86,56. Nilai indeks kualitas layanan ketatausahaan unit kerja ini melampaui target tahun 2020 sebesar 70,00 atau mencapai 123,66%. Perbandingan realisasi tahun 2020 dengan target tahun 2020-2024 disajikan pada Grafik 3. berikut:

Grafik 3. Target dan Realisasi Nilai Indeks Kualitas Layanan Ketatausahaan Unit Kerja



Dari Grafik 3, nilai indeks kualitas layanan ketatausahaan unit kerja telah mencapai 105,56% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja adalah pembagian tugas yang jelas dan layanan ketatausahaan di Deputy Bidang Investigasi dilaksanakan oleh SDM yang kompeten.

Strategi/rencana tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja adalah dengan terus meningkatkan Kerjasama dan kompetensi pegawai di lingkungan Deputy Bidang Investigasi.

LAPORAN KINERJA ESELON III SUBDIREKTORAT FORENSIK DIGITAL DAN PENGEMBANGAN KAPABILITAS PENGAWASAN BIDANG INVESTIGASI TAHUN 2020

A. Pendahuluan

Laporan Kinerja (LKj) Subdirektorat Forensik Digital dan Pengembangan Kapabilitas Pengawasan Bidang Investigasi disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Subdirektorat Forensik Digital dan Pengembangan Kapabilitas Pengawasan Bidang Investigasi dan guna melaporkan progres capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang targetnya telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.

Sesuai dengan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2019 Pasal 208, Subdirektorat Forensik Digital dan Pengembangan Kapabilitas Pengawasan Bidang Investigasi mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan, mengorganisasikan, memantau, mengendalikan, mengevaluasi dan membina pelaksanaan penugasan forensik digital dan pemberian keterangan ahli.
2. Pelaksanaan kegiatan pengawasan di bidang investigasi berdasarkan penugasan pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Penugasan manajerial bidang investigasi berupa pelaksanaan pengembangan kapabilitas pengawasan bidang investigasi.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Subdirektorat Forensik Digital dan Pengembangan Kapabilitas Pengawasan Bidang Investigasi Tahun 2020 terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Subdirektorat Forensik Digital dan Pengembangan Kapabilitas Pengawasan Bidang Investigasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		
			Satuan	Jumlah	
1.	Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif	1.1	Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif	Persentase	100

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		
			Satuan	Jumlah	
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja	2.1	Persentase pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi	Persentase	100

C. Capaian Kinerja Tahun 2020

1. Ringkasan Kinerja

Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan pada Subdirektorat Forensik Digital dan Pengembangan Kapabilitas Pengawasan Bidang Investigasi sebagaimana tercantum pada tabel 2.

Tabel 2 Ringkasan Kinerja Subdirektorat Forensik Digital dan Pengembangan Kapabilitas Pengawasan Bidang Investigasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020	Realisasi	Capaian (%)	
1.	Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif	1.1	Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif	Persentase	100	100	100
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja	2.1	Persentase pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi	Persentase	100	100	100

2. Uraian Kinerja

Subdirektorat Forensik Digital dan Pengembangan Kapabilitas Pengawasan Bidang Investigasi, mempunyai 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

a. Sasaran Kegiatan 1

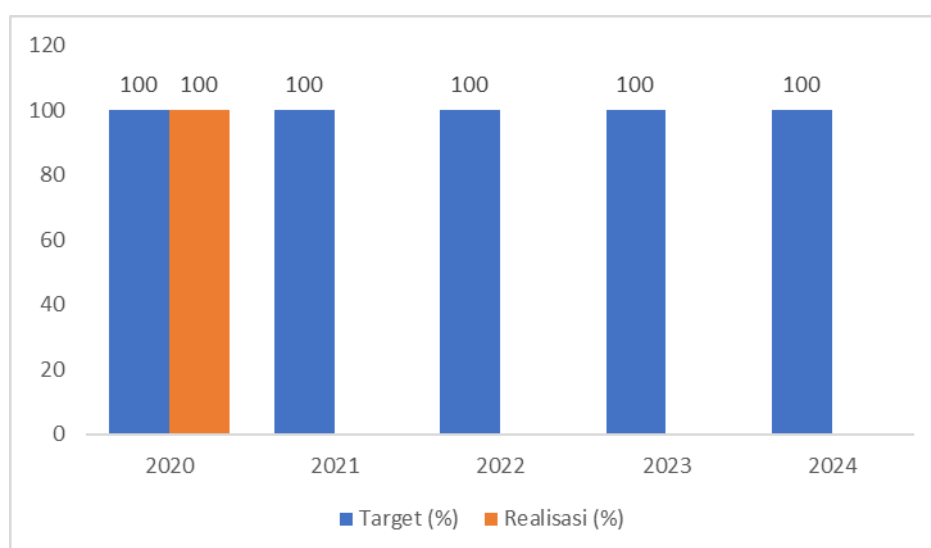
Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif.

Sasaran kegiatan ini mendukung pencapaian sasaran kegiatan Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif pada Direktorat Investigasi IV.

Indikator yang ditetapkan untuk menilai sasaran kegiatan ini adalah “Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif”. Pengukuran kinerja dihitung berdasarkan Jumlah KLPBU yang menindaklanjuti rekomendasi dibandingkan dengan Jumlah KLPBU sasaran pengawasan represif, preventif, dan edukatif dikali 100%. Realisasi tahun 2020 sebesar 100% sama dengan target sebesar 100% atau mencapai 100%. Realisasi kinerja dihitung berdasarkan Jumlah KLPBU yang menindaklanjuti rekomendasi sebanyak 10 laporan dibandingkan dengan Jumlah KLPBU sasaran pengawasan represif, preventif, dan edukatif sebanyak 10 laporan.

Perbandingan realisasi tahun 2020 dengan target tahun 2020-2024 disajikan pada Grafik 1 berikut:

Grafik 1 Target dan realisasi Nilai Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif



Dari Grafik 1, nilai Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif telah mencapai 100,00% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya komunikasi dan kerjasama yang baik dengan APH dan K/L/P/BU serta peran APH dan K/L/P/BU untuk menyelesaikan kasus yang sedang ditangani.
- 2) Auditor melakukan penugasan dengan baik sehingga dapat menyelesaikan laporan tepat waktu.

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Terus menjalin komunikasi yang baik dengan APH dan K/L/P/BU.
- 2) Meningkatkan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditor dalam pelatihan teknis bidang keinvestigasian.

Capaian sasaran kegiatan Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif didukung dengan realisasi dana sebesar Rp282.277.528,00 atau 98,15% dari anggaran sebesar Rp287.588.000,00 dan penggunaan SDM sebanyak 584 OH atau 67,98% dari rencana sebanyak 859 OH.

Dari sisi penggunaan dana, sasaran ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 100 %, lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 98,21%.

Dari sisi penggunaan SDM, sasaran ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 100%, lebih besar daripada capaian penggunaan SDM sebesar 67,98%.

Output yang mendukung capaian IKK “Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif dan edukatif” terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Target dan Realisasi Pengawasan Represif, Preventif, dan Edukatif

Uraian	Target (laporan)	Realisasi (laporan)	Capaian (%)
Laporan Pengumpulan dan Evaluasi Bukti Dokumen Elektronik (PEBDE)	5	6	120
Laporan Pemberian Keterangan Ahli	4	4	100
Pengembangan <i>Data Warehouse</i>	1	1	100
Jumlah	10	11	110

Kegiatan pengawasan represif, preventif, dan edukatif yang dilaksanakan pada tahun 2020 antara lain adalah:

- 1) Pengumpulan dan Evaluasi Bukti Dokumen Elektronik dalam rangka Audit dengan Tujuan Tertentu atas Jasa Profesional dan Beban

Bunga PT Kimia Farma.

- 2) Pengumpulan dan Evaluasi Bukti Dokumen Elektronik untuk Keperluan AI atas Penempatan Investasi Saham dan Reksadana oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2012 s.d 2018.
- 3) Pemberian Keterangan Ahli Bidang Forensik Komputer dalam Persidangan kasus dugaan TPK Pengadaan Barang dan Jasa Elektronik pada BLUD RSUD Ulin Banjarmasin.

b. Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja

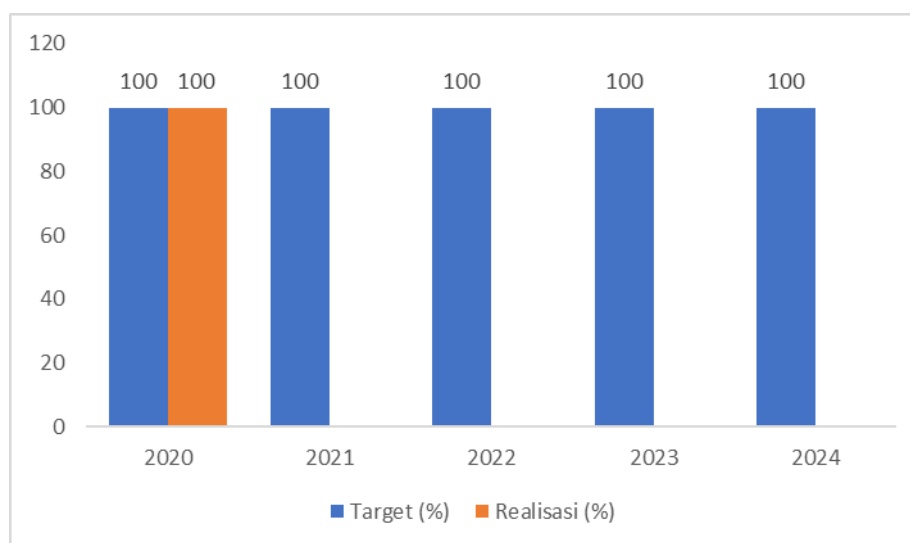
Indikator Kinerja Persentase Pegawai yang mengikuti peningkatan Kompetensi

Sasaran kegiatan ini mendukung pencapaian sasaran kegiatan Meningkatkan Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja pada Deputi Bidang Investigasi.

Indikator yang ditetapkan untuk menilai sasaran kegiatan ini adalah Persentase pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi. Pengukuran kinerja dihitung berdasarkan jumlah pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi (Diklat, PKS/PPM, *Workshop*, dll) dibandingkan dengan jumlah pegawai dikali 100%. Realisasi tahun 2020 sebesar 100% sama dengan target sebesar 100% atau mencapai 100%. Realisasi kinerja dihitung berdasarkan jumlah pegawai (pejabat struktural dan auditor) yang mengikuti peningkatan kompetensi sebanyak 92 orang dibandingkan dengan jumlah pegawai Deputi Bidang Investigasi (struktural dan auditor) sebanyak 92 orang.

Realisasi nilai Persentase Pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi sebesar 100,00% atau sama dengan target 2020 sebesar 100,00%. Perbandingan realisasi tahun 2020 dengan target tahun 2020-2024 disajikan pada Grafik 2 berikut.

Grafik 2. Target dan Realisasi Nilai Persentase Pegawai Yang Mengikuti Peningkatan Kompetensi



Dari Grafik 2, nilai Persentase Pegawai yang mengikuti peningkatan kompetensi telah mencapai 100,00% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Deputi Bidang Investigasi menyelenggarakan *workshop* yang mendukung penugasan bidang investigasi.
- 2) Deputi Bidang Investigasi mengikutsertakan auditor investigasi pada Diklat yang mendukung penugasan bidang investigasi.
- 3) Deputi Bidang Investigasi terus menjalin komunikasi yang baik dengan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP dan Lembaga lain dengan mengusulkan untuk menyelenggarakan Diklat Keinvestigasian dalam rangka meningkatkan kapabilitas auditor investigasi.

Strategi/rencana tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja adalah terus melaksanakan kegiatan peningkatan kompetensi bagi auditor investigasi dalam upaya meningkatkan profesionalitas, meningkatkan kualitas hasil pengawasan, dan meminimalisir gugatan hukum.

Kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti oleh pegawai Deputi Bidang Investigasi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- 1) Diklat sebanyak 29 kegiatan.

- 2) *Workshop* sebanyak 4 kegiatan.
- 3) Pelatihan Kantor Sendiri (PKS) sebanyak 3 kegiatan.

Kegiatan tersebut antara lain:

- 1) *Workshop* Metode Pengukuran Efektivitas Pencegahan Korupsi.
- 2) *Workshop* Pemanfaatan Data Analytics untuk Pencegahan dan Deteksi Kecurangan bagi Pegawai di Lingkungan Deputi Bidang Investigasi.
- 3) Diklat *Certified Information Systems Auditor* (CISA) dan *EnCase Certified Examiner* (ENCE).
- 4) Diklat Sertifikasi *Certified Risk Management Profesional* (CRMP).
- 5) Diklat Sertifikasi *Certified Internal Auditor* (CIA).

Capaian sasaran kegiatan Meningkatnya Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja didukung dengan realisasi dana sebesar Rp41.351.000,00 atau 98,75% dari anggaran sebesar Rp41.875.000,00 dan penggunaan SDM sebanyak 501 OH atau 97,47% dari rencana sebanyak 514 OH.

Dari sisi penggunaan dana, sasaran ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 100 %, lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 98,75%.

Dari sisi penggunaan SDM, sasaran ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 100%, lebih besar daripada capaian penggunaan SDM sebesar 97,47%.

D. Akuntabilitas Keuangan dan SDM

Pencapaian kinerja pada Subdirektorat Pengelolaan dan Pengembangan Informasi Pengawasan Bidang Investigasi menyerap anggaran sebesar Rp323.628.528,00 atau 98,23% dibandingkan dengan anggaran tahun 2020 sebesar Rp329.463.000,00 dan menggunakan SDM sebanyak 501 OH atau 97,47% dari rencana 514 OH.

LAPORAN KINERJA ESELON III SUBDIREKTORAT PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN INFORMASI PENGAWASAN BIDANG INVESTIGASI TAHUN 2020

A. Pendahuluan

Laporan Kinerja (LKj) Subdirektorat Pengelolaan dan Pengembangan Informasi Pengawasan Bidang Investigasi disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Subdirektorat Pengelolaan dan Pengembangan Informasi Pengawasan Bidang Investigasi dan guna melaporkan progres capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang targetnya telah diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2020.

Sesuai dengan Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2019 Pasal 208, Subdirektorat Pengelolaan dan Pengembangan Informasi Pengawasan Bidang Investigasi mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Merencanakan, mengorganisasikan, memantau, mengendalikan, mengevaluasi dan membina pelaksanaan penugasan kajian informasi awal.
2. Pengelolaan dan pengembangan informasi pengawasan bidang investigasi.
3. Pelaksanaan kegiatan pengawasan di bidang investigasi berdasarkan penugasan pemerintah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Penugasan manajerial bidang investigasi berupa pelaksanaan koordinasi penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah dan reformasi birokrasi di lingkup Deputi Bidang Investigasi.

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Subdirektorat Pengelolaan dan Pengembangan Informasi Pengawasan Bidang Investigasi Tahun 2020 terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja Subdirektorat Pengelolaan dan Pengembangan Informasi Pengawasan Bidang Investigasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target		
			Satuan	Jumlah	
1.	Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif	1.1	Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif	Persentase	100
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja	2.1	Persentase administrasi SDM yang diselesaikan tepat waktu	Persentase	100
		2.2	Nilai SAKIP Unit Kerja	Skor Skala 100	80
		2.3	Maturitas SPIP Unit Kerja	Level 1-5	3

C. Capaian Kinerja Tahun 2020

1. Ringkasan Kinerja

Capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan pada Subdirektorat Pengelolaan dan Pengembangan Informasi Pengawasan Bidang Investigasi sebagaimana tercantum pada tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Kinerja Subdirektorat Pengelolaan dan Pengembangan Informasi Pengawasan Bidang Investigasi

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020	Realisasi	Capaian (%)	
1.	Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif	1.1	Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif	Persentase	100	100	100
2.	Meningkatnya Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja	2.1	Persentase administrasi SDM yang diselesaikan tepat waktu	Persentase	100	100	100
		2.2	Nilai SAKIP Unit Kerja	Skor Skala 100	80	82,33	102,91

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2020	Realisasi	Capaian (%)	
		2.3	Maturitas SPIP Unit Kerja	Level 1-5	3	4,082	136,07

2. Uraian Kinerja

Subdirektorat Pengelolaan dan Pengembangan Informasi Pengawasan Bidang Investigasi, mempunyai 2 (dua) sasaran kegiatan, yaitu:

a. Sasaran Kegiatan 1

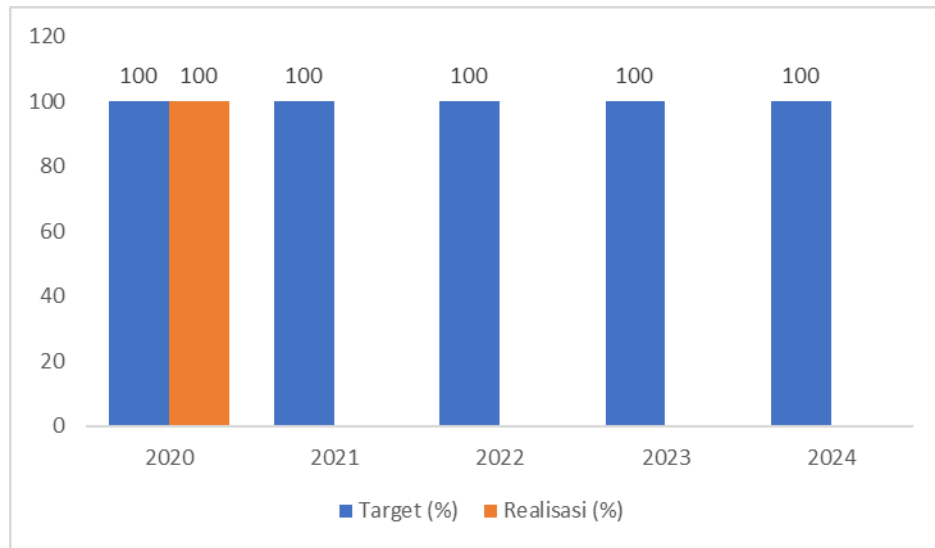
Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif

Sasaran kegiatan ini mendukung pencapaian sasaran kegiatan Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif pada Direktorat Investigasi IV.

Indikator yang ditetapkan untuk menilai sasaran kegiatan ini adalah “Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif, dan edukatif”. Pengukuran kinerja dihitung berdasarkan Jumlah KLPBU yang menindaklanjuti rekomendasi dibandingkan dengan Jumlah KLPBU sasaran pengawasan represif, preventif, dan edukatif dikali 100%. Realisasi tahun 2020 sebesar 100% sama dengan target sebesar 100% atau mencapai 100%. Realisasi kinerja dihitung berdasarkan Jumlah KLPBU yang menindaklanjuti rekomendasi sebanyak 14 laporan dibandingkan dengan Jumlah KLPBU sasaran pengawasan represif, preventif, dan edukatif sebanyak 14 laporan.

Perbandingan realisasi tahun 2020 dengan target tahun 2020-2024 disajikan pada Grafik 1 berikut:

Grafik 1. Target dan Realisasi Nilai Persentase K/L/P/BU yang Menindaklanjuti Hasil Pengawasan Represif, Preventif, dan Edukatif



Dari Grafik 1, Nilai Persentase K/L/P/BU yang Menindaklanjuti Hasil Pengawasan Represif, Preventif, dan Edukatif telah mencapai 100,00% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Deputi Bidang Investigasi terus menjalin komunikasi yang baik dengan melakukan pendekatan ke K/L/P/BU agar melakukan identifikasi *fraud* melalui kegiatan FRA.
- 2) Auditor melakukan penugasan dengan baik sehingga dapat menyelesaikan laporan tepat waktu.

Strategi/Rencana Tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Terus menjalin komunikasi yang baik dengan K/L/P/BU.
- 2) Meningkatkan kompetensi auditor dengan mengikutsertakan auditor dalam pelatihan teknis bidang keinvestigasian.

Capaian sasaran kegiatan Pengawasan Bidang Investigasi yang Berorientasi Represif, Preventif, dan Edukatif didukung dengan realisasi dana sebesar Rp283.346.593,00 atau 98,59% dari anggaran sebesar Rp287.390.000,00 dan penggunaan SDM sebanyak 960 OH atau 73,45% dari rencana sebanyak 1.307 OH.

Dari sisi penggunaan dana, sasaran ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 100%, lebih besar daripada capaian penggunaan dana sebesar 98,59%.

Dari sisi penggunaan SDM, sasaran ini telah dicapai secara efisien. Hal ini terlihat dari capaian kinerja sebesar 100%, lebih besar daripada capaian penggunaan SDM sebesar 73,45%.

Output yang mendukung capaian IKK “Persentase K/L/P/BU yang menindaklanjuti hasil pengawasan represif, preventif dan edukatif” terdapat pada Tabel 3.

Tabel 3. Target dan Realisasi Pengawasan Represif, Preventif, dan Edukatif

Uraian	Target (laporan)	Realisasi (laporan)	% capaian
Laporan Penilaian Risiko Kecurangan Pengelolaan Dana BOS Reguler	1	1	100
Laporan Penelitian Awal	11	13	118,18
Jumlah	12	14	116,67

Kegiatan pengawasan represif, preventif, dan edukatif yang dilaksanakan pada tahun 2020 antara lain adalah:

- 1) Penilaian risiko kecurangan atas pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler

Risiko kecurangan utama pada tata kelola pendidikan dengan fokus pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler antara lain Kepala Sekolah diminta menyetor sejumlah uang tertentu kepada pengelola Dana BOS di Diknas dengan dalih mempercepat proses pencairan Dana BOS, Kepala Sekolah memakai Dana BOS untuk kepentingan pribadi, Dana BOS digunakan untuk membeli

barang yang telah dibiayai dari sumber dana bantuan lainnya, dan mark up nilai pengadaan barang/jasa

- 2) Penelitian Awal atas Dugaan Penyimpangan dalam Penyaluran Subsidi/Upah/Gaji bagi Pekerja/Buruh dalam Penanganan Covid-19.
- 3) Penelitian Awal atas Dugaan Penyimpangan Penyaluran Bantuan (Bansos) Sembako Dalam Rangka Penanganan Dampak Covid-19 yang bersumber dari Anggaran Kementerian Sosial Tahun 2020.

b. Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja

Sasaran kegiatan ini mendukung pencapaian sasaran kegiatan Meningkatkan Kualitas Layanan “Ketatausahaan” Unit Kerja pada Direktorat Investigasi IV.

Indikator yang ditetapkan untuk menilai sasaran kegiatan ini adalah:

- 1) Persentase administrasi SDM yang diselesaikan tepat waktu.

Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Administrasi SDM yang Diselesaikan Tepat Waktu diukur dengan menghitung jumlah pengurusan administrasi kepegawaian dikurangi jumlah pengurusan administrasi kepegawaian yang terlambat dibagi dengan jumlah pengurusan administrasi kepegawaian dikali 100,00%. Target kinerja Persentase Administrasi SDM yang Diselesaikan Tepat Waktu pada tahun 2020 sebesar 100,00%.

Nilai persentase administrasi SDM yang diselesaikan tepat waktu diperoleh atas pengurusan administrasi kepegawaian meliputi seluruh administrasi kepegawaian seperti:

- a) SK Pengangkatan.
- b) Kenaikan Jabatan dan Gaji Berkala.
- c) Pengusulan Peserta Diklat.
- d) SK Angkat Kredit.
- e) Arsip Digital Penilaian Kinerja.
- f) Dll.

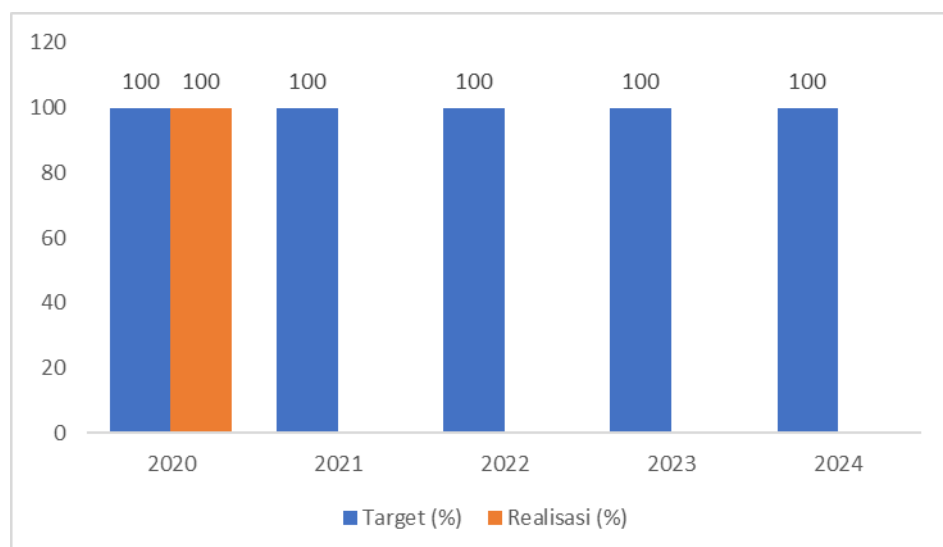
Realisasi kinerja dihitung berdasarkan jumlah pengurusan administrasi SDM yang tepat waktu sebanyak 243 atau 100,00% dari

jumlah pengurusan administrasi SDM sebanyak 243 pengurusan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

- a) 129 SK Angka Kredit.
- b) 64 pengurusan Kenaikan Gaji Berkala.
- c) 29 pengurusan Kenaikan Pangkat.
- d) 16 pengurusan Kenaikan Jabatan.
- e) 5 pengurusan pension.

Realisasi nilai persentase administrasi SDM yang diselesaikan tepat waktu sebesar 100,00% atau sama dengan target 2020 sebesar 100,00%. Perbandingan realisasi tahun 2020 dengan target tahun 2020-2024 disajikan pada Grafik 2. berikut.

Grafik 2. Target dan realisasi Nilai administrasi SDM yang diselesaikan tepat waktu



Dari Grafik 3, nilai Persentase administrasi SDM yang diselesaikan tepat waktu telah mencapai 100,00% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja adalah komunikasi dan peran aktif dari pegawai di lingkungan Deputi Bidang Investigasi dalam pengurusan administrasi SDM.

Strategi/rencana tindak peningkatan capaian kinerja/mempertahankan kinerja adalah menjaga dan meningkatkan

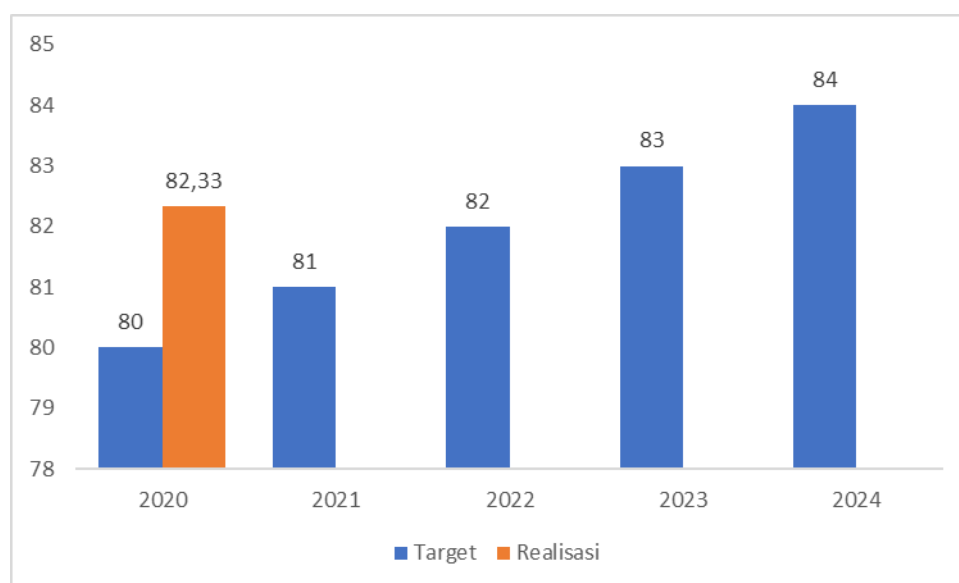
komunikasi yang baik antara pegawai di lingkungan Deputi Bidang Investigasi dengan staf SDM dalam pengurusan administrasi SDM.

2) Nilai SAKIP Unit Kerja

Indikator Kinerja Kegiatan Nilai SAKIP Unit Kerja diukur berdasarkan nilai SAKIP yang diperoleh Unit Kerja sesuai hasil evaluasi dari Inspektorat, atau minimal hasil penilaian mandiri (bila belum ada penilaian dari Inspektorat). Target kinerja Nilai SAKIP Unit Kerja pada tahun 2020 adalah sebesar 80,00.

Penilaian SAKIP Unit Kerja dilaksanakan dengan sasaran unit kerja dengan kategori SAKIP minimal BB. Hasil penilaian SAKIP Deputi Bidang Investigasi oleh Inspektorat BPKP adalah sebesar 82,33 atau A. Hasil penilaian ini melampaui target nilai SAKIP tahun 2020 sebesar 80,00 atau mencapai 102,91%. Perbandingan realisasi tahun 2020 dengan target tahun 2020-2024 disajikan pada Grafik 3 berikut.

Grafik 3. Target dan Realisasi Nilai SAKIP Unit Kerja



Dari Grafik 3, nilai SAKIP Unit Kerja telah mencapai 98,01% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja adalah komitmen Deputi Bidang Investigasi terus meningkatkan pengelolaan kinerja (dari perencanaan sampai dengan monitoring) sesuai dengan arahan pimpinan dan aturan terkait pengelolaan kinerja.

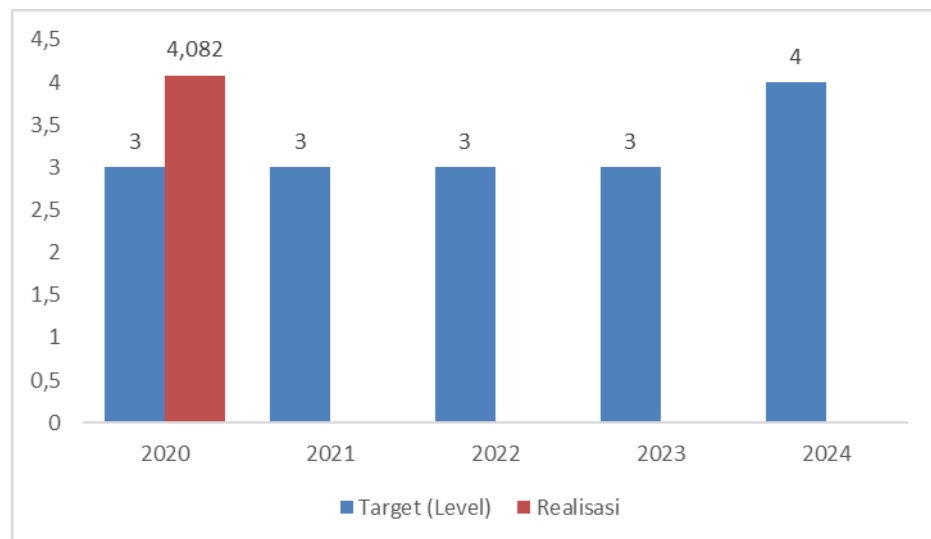
Strategi/rencana tindak peningkatan capaian kinerja/ mempertahankan kinerja adalah Deputi Bidang Investigasi terus meningkatkan pengelolaan kinerja (dari perencanaan sampai dengan monitoing) sesuai dengan arahan pimpinan dan aturan terkait pengelolaan kinerja

3) Maturitas SPIP Unit Kerja

Indikator Kinerja Kegiatan Maturitas SPIP Unit Kerja diukur berdasarkan nilai Maturitas SPIP Unit Kerja yang berasal dari *self assesment* dan telah dilakukan *Quality Assurance* oleh Inspektorat sesuai dengan pedoman maturitas SPIP BPKP. Target kinerja ini pada tahun 2020 Maturitas SPIP pada level 3.

Penilaian Maturitas SPIP Unit Kerja dilaksanakan dengan sasaran unit kerja dengan kategori Maturitas SPIP pada level 3. Hasil penilaian mandiri Maturitas SPIP berada pada level 4,082. Hasil penilaian ini melampaui target Maturitas SPIP tahun 2020 level 3 atau mencapai 136,07%. Perbandingan realisasi tahun 2020 dengan target tahun 2020-2024 disajikan pada Grafik 4. berikut.

Grafik 4. Target dan Realisasi Maturitas SPIP Unit Kerja



Dari Grafik 4, nilai Maturitas SPIP Unit Kerja telah mencapai 102,05% apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra Tahun 2024.

Faktor pendukung keberhasilan capaian kinerja adalah komitmen Deputi Bidang Investigasi untuk terus meningkatkan tiap-tiap unsur

atau komponen penilaian maturitas SPIP dalam rangka perbaikan penyelenggaraan SPIP.

Strategi/rencana tindak peningkatan capaian kinerja adalah Deputi Bidang Investigasi terus melakukan pengkomunikasian kebijakan, peningkatan komitmen implementasi SPIP, dan peningkatan dokumentasi.

D. Akuntabilitas Keuangan dan SDM

Pencapaian kinerja pada Subdirektorat Pengelolaan dan Pengembangan Informasi Pengawasan Bidang Investigasi menyerap anggaran sebesar Rp283.346.593,00 atau 98,59% dari anggaran sebesar Rp287.390.000,00 dan penggunaan SDM sebanyak 960 OH atau 73,45% dari rencana sebanyak 1.307 OH.